

Press Release
2 August 2022

ASTRINDO TO ACQUIRE
PTT MINING LIMITED

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. ("Astrindo"), an investment company focused on integrated energy infrastructure, is pleased to announce the acquisition of PTT Mining Ltd of Hong Kong ("PTTML") which currently owns coal concessions in Brunei Darussalam, Madagascar and 3 (three) coal mines in Kalimantan, Indonesia with the acquisition value at US\$ 471 million.

According to Ray Anthony Gerungan, the President Director of Astrindo, "The acquisition of PTML appears opportunistic given the current prices of global coal. But our intention to buy coal mines started well before the recent surge in prices." Astrindo's long term strategy has little to do with current coal price volatility as we are more focused to create a highly efficient infrastructure platform that is best in class at reducing emissions today from transportation and logistics. We expect to expand this platform towards carbon neutral industries. An integrated coal mine operations starts from mining to efficient coal port infrastructure help us towards executing our future plans.

Michael Wong, Director of Astrindo said that "The immediate impact of the acquisition of PTML to Astrindo is substantial. Our financial performance in 2022 will show a significant jump given the current price of coal."

In addition, Astrindo has prepared strategic measures to improve our financial and operational performance this year, by continuing to increase our competitive advantages and open up development opportunities within the scope of the integrated energy infrastructure sector. Astrindo is currently contemplating proposals to institute measures and investments such that the coal mine can eventually operate on a carbon neutral basis.

Siaran Pers
2 Agustus 2022

ASTRINDO MENGAKUISISI
PTT MINING LIMITED

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. ("Astrindo"), sebuah perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi, dengan bangga mengumumkan akuisisi PTT Mining Ltd Hongkong, yang saat ini memiliki beberapa konsesi tambang batu bara, antara lain di Brunei Darussalam, Madagaskar dan 3 (tiga) tambang batu bara di Kalimantan, Indonesia, dengan nilai akuisisi sebesar USD 471 juta.

Menurut Ray Anthony Gerungan, Direktur Utama Astrindo, "Akuisisi PTML memiliki peluang yang sangat baik melihat harga batu bara saat ini. Namun, niat kami membeli tambang batu bara dimulai jauh sebelum lonjakan harga baru-baru ini." Volatilitas harga batu bara tidak ada hubungannya dengan strategi jangka panjang Astrindo yang akan lebih fokus untuk menciptakan platform infrastruktur yang sangat efisien dan terbaik di kelasnya dalam mengurangi emisi karbon dari transportasi dan logistik. Kami berharap dapat memperluas platform ini menuju industri netral karbon. Operasi tambang batu bara terintegrasi, mulai dari pertambangan hingga infrastruktur Pelabuhan batu bara yang efisien membantu kami mewujudkan rencana masa depan kami.

Michael Wong, Direktur Astrindo mengatakan "dampak langsung dari akuisisi PPTML ke Astrindo sangat besar. Kinerja keuangan di tahun 2022 akan menunjukkan peningkatan yang tajam seiring dengan kenaikan harga batu bara.

Selanjutnya, Astrindo telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional di tahun ini, dengan terus meningkatkan keunggulan kompetitif kami dan membuka peluang pengembangan dalam lingkup sektor infrastruktur energi terintegrasi. Astrindo saat ini sedang mempertimbangkan penawaran dari lembaga keuangan dan investasi terpercaya, sehingga tambang batu bara dimaksud pada akhirnya dapat beroperasi dengan basis netral karbon.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

Furthermore, Auttapol Rerkpiboon, President and Chief Executive Officer of PTT said "PTT's Board of Directors, has approved the sale by PTT International Holdings Limited ("PTTIH"), a wholly-owned subsidiary of PTT, of its entire investment, to 100% of the total issued shares, in PTML to Astrindo, an Indonesian investment company focused on integrated energy infrastructure. The divestment of the coal business is in line with PTT's strategy towards sustainability and clean energy and the company's new vision of "Powering Life with Future Energy and Beyond".

***About PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Ticker code: BIPI)***

BIPI is an investment company focused on integrated energy infrastructure owns and operates infrastructure through subsidiaries PT Astrindo Mahakarya Indonesia and PT Mega Abadi Jayatama, which include assets in the form of coal ports, crushers, overland conveyors. Furthermore, PT Astrindo Mahakarya Indonesia through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama has a long-term contract with the largest coal producer in Indonesia, namely PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, while PT Mega Abadi Jayatama partners with the Italthai Group which is a leading conglomerate in Thailand, to operate PT Putra Hulu Lematang.

About PTT Public Company Limited

PTT is Thailand's fully integrated energy company which operates businesses consisting of natural gas, gas transmission, international trading, new business and infrastructure business; the rest are invested through subsidiaries, joint arrangements and associates, namely exploration and production, liquefied natural gas, petrochemical and refining, oil and retail, power and utilities, coal, and service businesses.

Lebih lanjut, Auttapol Rerkpiboon, Presiden dan Chief Executive Officer PTT mengatakan "Direksi PTT, menyetujui penjualan oleh PTT International Holdings Limited ("PTTIH"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PTT, dari seluruh investasinya, menjadi 100% dari total saham yang diterbitkan, di PTML kepada Astrindo, sebuah perusahaan investasi Indonesia yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi. Divestasi bisnis batu bara ini sejalan dengan strategi PTT menuju keberlanjutan dan energi bersih serta visi baru perusahaan yaitu "Powering Life with Future Energy and Beyond".

***Tentang PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Kode saham: BIPI)***

BIPI merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur melalui anak perusahaan PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan PT Mega Abadi Jayatama, yang meliputi aset berupa pelabuhan batubara, crusher, overland conveyor. Selanjutnya, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui anak perusahaannya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama memiliki kontrak jangka panjang dengan produsen batubara terbesar di Indonesia, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, sedangkan PT Mega Abadi Jayatama bermitra dengan Italthai Group yang merupakan konglomerat terkemuka di Thailand, untuk mengoperasikan PT Putra Hulu Lematang.

Tentang PTT Public Company Limited

PTT adalah perusahaan energi Thailand yang terintegrasi penuh yang mengoperasikan bisnis yang terdiri dari gas alam, transmisi gas, perdagangan internasional, bisnis baru dan bisnis infrastruktur; sisanya diinvestasikan melalui anak perusahaan, pengaturan bersama dan rekanan, yaitu eksplorasi dan produksi, gas alam cair, petrokimia dan penyulingan, minyak dan ritel, listrik dan utilitas, batubara, dan bisnis jasa.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com